

**MODEL *DARING LEARNING* DI ERA PANDEMI COVID-19
DAN IMPLIKASINYA PADA MOTIVASI, KEAKTIFAN
DAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK
PESERTA DIDIK KELAS X MIA 1
MAN PANGKEP
SULAWESI SELATAN**



Oleh:

**Ratnasari, S.Pd
NIM: 18204010085**

TESIS

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
Diajukan kepada Program Magister UIN Sunan Kalijaga Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA
2020**

ABSTRAK

Ratnasari, S.Pd: Model *Daring Learning* Di Era Pandemi Covid-19 dan Implikasinya pada Motivasi, Keaktifan dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas X MIA 1 MAN Pangkep Sulawesi Selatan

Semenjak mewabahnya Covid-19 di seluruh Negara Indonesia, membuat banyak pendidikan melakukan kegiatan pembelajaran yang biasanya berlangsung secara tatap muka, pandemi ini mampu mengakselerasi pendidikan dalam sistem pembelajaran yang dilakukan jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi. Keberadaan teknologi sebagai jembatan pendidikan dan mempermudah pendidik, karena teknologi mengandalkan kemampuan pembelajaran jarak jauh

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi model *daring learning* yang diterapkan pada pembelajaran akidah akhlak selama pandemi Covid-19 dan melihat sejauh mana implikasi *daring learning* yang diberikan pada motivasi, keaktifan, dan hasil belajar peserta didik kelas X MIA 1 MAN Pangkep Sulawesi Selatan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian campuran atau disebut dengan *mixed methods* yang artinya menerapkan kombinasi dua pendekatan sekaligus (kualitatif dan kuantitatif). Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X MIA 1 dan salah satu pendidik akidah akhlak yang mengajar pada kelas tersebut. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ialah triangulasi teknik dengan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Hasil penelitian menunjukkan jenis model *daring learning* yang digunakan pada era Covid-19 pada pembelajaran akidah akhlak yakni *Whatsapp Group* yang dijadikan sebagai ruang kelas dalam pembelajaran jarak jauh, sehingga dapat memudahkan pendidik menyampaikan materi ajar dan dapat diakses oleh peserta didik. Implikasi *daring learning* terhadap motivasi belajar peserta didik, seorang pendidik haruslah memberikan upaya-upaya dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga tidak timbul rasa bosan dalam melakukan pembelajaran *daring*, sedangkan *daring learning* terhadap keaktifan belajar selama pandemi ini memberikan umpan balik kepada peserta didik sehingga mereka lebih aktif dalam pembelajaran, memberikan bantuan kepada peserta didik yang kurang terlibat dalam pembelajaran dan memberikan kesimpulan setiap materi pada akhir pembelajaran. Terakhir implikasi *daring learning* terhadap hasil belajar dapat dilihat dari nilai raport yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebanyak 83,06.

Kata Kunci: Model *Daring Learning*, Motivasi Belajar, Keaktifan Belajar, dan Hasil Belajar.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda Tangan di Bawah Ini:

Nama : **Ratnasari, S.Pd**

NIM : 18204010085

Jenjang : Magister

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 23 Oktober 2020

Saya yang menyatakan,



Ratnasari, S.Pd

NIM: 18204010085

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN PLAGIASI

Yang Bertanda Tangan di Bawah Ini:

Nama : **Ratnasari, S.Pd**

NIM : 18204010085

Jenjang : Magister

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Oktober 2020

Saya yang menyatakan,



Ratnasari, S.Pd

NIM. 18204010085

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum.wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**MODEL *DARING LEARNING* DI ERA PANDEMI COVID-19
DAN IMPLIKASINYA PADA MOTIVASI, KEAKTIFAN DAN HASIL
BELAJAR AKIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS X MIA 1 MAN
PANGKEP
SULAWESI SELATAN**

yang ditulis oleh :

Nama : Ratnasari
NIM : 18204010085
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Saya berpendapat bahwa Tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Yogyakarta, 23 Oktober 2020
Pembimbing,



Dr. H. Sabarudin, M.Si
NIP: 19680405 199403 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1856/Un.02/DT/PP.00.9/11/2020

Tugas Akhir dengan judul : MODEL DARING LEARNING DI ERA PANDEMI COVID-19 DAN IMPLIKASINYA
PADA MOTIVASI, KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK
PESERTA DIDIK KELAS X MIA 1 MAN PANGKEP SULAWESI SELATAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RATNASARI
Nomor Induk Mahasiswa : 18204010085
Telah diujikan pada : Kamis, 26 November 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Sabarudin, M.Si
SIGNED

Valid ID: 5fc4c244c06eb



Penguji I

Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 5fc5b785b299c



Penguji II

Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 5fc5ade79647c



Yogyakarta, 26 November 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5fc5b7eda7ef5

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿١﴾

*Maka Sesungguhnya bersama Kesulitan Ada
Kemudahan.¹*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Dapartemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Terang Surabaya, 2002), hlm. 902.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis Ini Ku Persembahkan untuk Almamaterku Tercinta

Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Keguruan,

*Program Studi Pendidikan Agama Islam, Magister, UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga tesis ini terselesaikan dengan baik. Tesis ini secara spesifik berusaha mengungkap tentang model *daring learning* yang digunakan oleh pendidik selama masa pandemi Covid-19 pada pembelajaran akidah akhlak dan melihat implikasinya pada keaktifan, motivasi belajar, dan hasil belajar peserta didik kelas X MIA 1 MAN Pangkep.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini tidak dapat terlaksana tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. **Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A** yang telah memberikan kesempatan penulis menimba ilmu pengetahuan selama di kampus UIN Sunan Kalijaga.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan **Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd.** beserta staf atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan sehingga penulis selesai studi.
3. Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam **Dr. Mahmud Arif, M. Ag.** yang telah banyak membantu, mengarahkan, dan memberikan dorongan sampai tesis ini terwujud.
4. Bapak **Dr. H. Sabarudin, M. Si.** selaku dosen penasihat akademik

5. sekaligus sebagai dosen pembimbing tugas akhir yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga banyak memberikan informasi dan membantu kelancaran penulis selama melakukan penelitian.
7. Kepala MAN Pangkep beserta seluruh jajarannya, terkhusus kepada Ibu **Wilda S. Pd** yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tesis dalam penyelesaian studi dan memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga (UIN) Yogyakarta.
8. Peserta didik kelas X MIA 1 yang tak bisa saya sebutkan satu persatu yang banyak mencurahkan isi hatinya guna membantu kelancaran penulis dalam penulisan tesis ini.
9. Ayahanda **Muh. Tahang** dan Ibunda **Juheria** yang sangat penulis sayangi dan cintai, yang dengan ikhlas hati mendidik, mendoakan, dan memberikan nasehat ataupun bantuan berupa materil maupun moril.
10. Kakanda-kanda penulis yang begitu banyak memberikan bantuan dan alur pemikirannya masing-masing dan terkhusus kepada sahabat terdekat penulis yaitu **Muh. Dihyah, S. Pd, Andi Farwanzah, S. Pd, dan Imam Khoriyadi, S.Pd, Muhammad Irfan Fadholi., S.pd., M.pd** yang selalu ada membantu saya dalam penulisan tesis ini dan selalu menemani penulis dalam keadaan apapun sehingga tesis ini bisa diselesaikan lebih cepat.
11. Tidak lupa untuk teman-teman seperjuangan mahasiswa Magister

Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2018 serta kepada seluruh mahasiswa UIN Sunan Kalijaga (UIN) Yogyakarta untuk bantuan dan kebersamaan selama penulis menjalani studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

12. Keluarga Besar TK Tahfidz At Tauhid Parepare dan terkhusus kepada kepala sekolah **Hj. Dewi Sartika Rahayu, S.Pd** yang tiada henti mengingatkan, memotivasi dan menasehati yang selalu akan kurindukan karena telah membawa banyak inspirasi dalam penyusunan tesis ini.
13. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya tesis ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut tercatat sebagai amal jariyah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Oktober 2020
Penulis,



Ratnasari, S. Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Metode Penelitian	9
F. Sitematika Pembahasan	17
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Daring Learning.....	19
1. Pengertian Daring Learning	19
2. Karakteristik Daring Learning	20
3. Model Daring Learning.....	20
4. Kelebihan dan Kekurangan Daring Learning	22
B. Konsep Motivasi Belajar.....	25

1. Pengertian Motivasi Belajar.....	25
2. Fungsi Motivasi Belajar.....	26
3. Jenis-jenis Motivasi Belajar.....	26
4. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar	27
5. Indikator Motivasi Belajar	28
C. Konsep Keaktifan Belajar	28
1. Pengertian Keaktifan Belajar	28
2. Karakteristik Keaktifan Belajar	30
3. Faktor-faktor Mempengaruhi Keaktifan Belajar	30
D. Konsep Hasil Belajar	31
1. Pengertian Hasil Belajar	31
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar	33
E. Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	36
F. Kerangka Pikir	39

BAB III GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pangkep	41
B. Profil Madrasah.....	42
C. Sarana dan Prasarana	44

BAB IV MODEL DARING LEARNING DAN IMPLIKASINYA PADA MOTIVASI, KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS X MIA 1 MAN PANGKEP

A. Model Daring Learning di Era Covid-19 pada Pembelajaran Akidah Akhlak ..	45
B. Implikasi Daring Learning terhadap Motivasi, Keaktifan, dan Hasil Belajar Akidah Akhlak	49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA	77
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	81
-------------------------	----

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1	Instrumen Keaktifan Belajar.	11
2	Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar.	12
3	Skor Pernyataan Jawaban Skala Likert.	12
4	Data Kategori	16
5	Data Motivasi Belajar terhadap <i>Daring Learning</i>	56
6	Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Terhadap <i>Daring Learning</i> .	57
7	Kategori Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap <i>Daring Learning</i> .	58
8	Data Keaktifan Belajar terhadap <i>Daring Learning</i>	65
9	Kategori Keaktifan Belajar Peserta Didik terhadap <i>Daring Learning</i> .	66
10	Data Hasil Belajar Peserta Didik terhadap <i>Daring Learning</i>	67
11	Kategori Hasil Belajar Peserta Didik terhadap <i>Daring Learning</i> .	68
12	Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar dalam <i>Daring Learning</i>	69
13	Uji Reliabilitas	70

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
1	Presentase Motivasi Belajar Peserta Didik terhadap <i>Daring Learning</i> .	61
2	Presentase Nilai Keaktifan Belajar Peserta Didik terhadap <i>Daring Learning</i> .	70
3	Presentasi Hasil Belajar Peserta Didik terhadap <i>Daring Learning</i> .	72



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1	Pedoman Wawancara Guru Bidang Studi Akidah Akhlak terkait Model <i>Daring Learning</i> di Era Covid-19 Pada Pembelajaran Akidah Akhlak.	82
2	Hasil wawancara dengan beberapa peserta didik kelas X MIA 1 MAN Pangkep terkait Model <i>Daring Learning</i> terhadap Motivasi Belajar.	84
3	Hasil wawancara dengan beberapa peserta didik kelas X MIA 1 MAN Pangkep terkait Model <i>Daring Learning</i> terhadap Keaktifan Belajar.	87
4	Bukti Dokumentasi Dari Hasil Penelitian	90
5	Hasil Perolehan dan Analisis Deskriptif Manual tentang Motivasi, Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X MIA 1 MAN Pangkep Selama Pembelajaran Daring.	96
6	Dokumentasi Pasca Penelitian	104
7	Surat Penelitian dari Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	105
8	Telaah Penelitian dari Sekolah MAN Pangkep	106
9	Riwayat Hidup Penulis	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi semakin berkembang pesat dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat tanpa terkecuali dengan pendidikan itu sendiri. Dalam bidang pendidikan kecanggihan teknologi telah dimanfaatkan banyak orang untuk menunjang layanan administrasi dan paling utamanya pada pembelajaran. Pendidikan sekarang ini yang dilaksanakan pada lingkungan pendidikan formal.

Sebagaimana dalam rumusan UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.²

Sedangkan di dalam buku *phyloshophy of education*, Moor. T.W. berpendapat bahwa:

*Education is an enterprise which aims at producing a certain type of person and that this is accomlished by transmission of knowledge, skils, and understanding from one person to another.*³ Untuk itu, teknologi dalam bidang pendidikan dijadikan sebagai sarana dalam membantu kegiatan

²Dapartemen Agama RI, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2006), hlm. 5.

³Moore. T.W, *Phyloshopy of Educarion International Library of the Phyloshopy of Education*, (Boaton: Routledge and Kagen Paul, 1982), hlm. 66.

pembelajaran agar pendidik dapat menyampaikan materinya dengan efektif dan efisien sehingga peserta didik terlatih kemampuan pola pikirnya.

Keberadaan Teknologi informasi sebagai jembatan pendidikan dan mempermudah pendidik, karena teknologi informasi mengandalkan kemampuan pembelajaran jarak jauh.⁴ Semenjak mewabahnya Covid-19 di seluruh Negara Indonesia ini membuat banyak pendidikan melakukan kegiatan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi.

Edaran surat Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat *Coronavirus Disease* (Covid-19) yang dikeluarkan oleh Menteri pendidikan dan kebudayaan, menjelaskan bahwa tujuan pelaksanaan belajar dari rumah adalah untuk memutuskan penyebaran dan penularan Covid-19 agar melindungi warga satuan pendidikan.

Covid-19 merupakan jenis virus yang diidentifikasi sebagai penyebab penyakit pada saluran pernapasan, yang pertama kali terdeteksi muncul di pasar hewan dan makanan laut di kota Wuhan, Tiongkok. Virus ini menyebar dari hewan ke manusia dan kemudian dari manusia ke manusia. Akhirnya virus Covid-19 ini dinyatakan penyebarannya sangat luas hingga ke penjuru dunia.

Kurung waktu selama 3 bulan hingga sampai saat ini pembelajaran *daring* masih tetap diterapkan pada pendidikan formal selama vaksin penyembuhan Covid-19 belum ditemukan. Apabila warga pendidikan tidak mengikuti edaran surat yang dikeluarkan oleh kemendikbud maka yang terjadi begitu banyak korban jiwa yang dikarenakan virus Covid-19, bahkan anak usia remaja sekarang lebih cepat penularannya dibandingkan orang dewasa.

⁴Deni Darmawan, *Teknologi Pembelajaran*, cet. ke-2, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 7.

Pembelajaran yang dilaksanakan pada Madrasah juga dilakukan secara *daring*. Alasan penting peneliti memilih Madrasah sebagai lokasi penelitian karena Madrasah di bawah naungan Kementerian Agama, selain itu Madrasah tersebut mempunyai perkembangan yang pesat untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mempunyai kualitas peserta didik yang dapat dikatakan layak untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian tesis ini disekolah tersebut. Hasil wawancara penulis kepada salah satu pendidik akidah akhlak di MAN Pangkep, menurut pendidik dengan adanya pembelajaran *daring* ini selain pendidik dapat bekerja di rumah dengan fasilitas jaringan internet yang ada namun disisi lain terdapat peserta didik yang berada di kepulauan Pangkajene masih memiliki kendala jaringan internet yang kurang baik.⁵

Sementara dalam pelaksanaannya, peserta didik lebih aktif dibandingkan pendidik atau disebut dengan *student center* sehingga pendidik hanya memberikan pesan singkat terkait materi yang dikerjakan oleh peserta didik melalui salah satu model *daring learning* yaitu *Whatsapp Group* yang dijadikan sebagai wadah dalam melakukan interaksi sehingga memiliki akses komunikasi yang luas pada pembelajaran.⁶

Peralihan pembelajaran seperti ini memberikan solusi kepada seluruh warga pendidikan agar pembelajaran tetap berlangsung dan yang menjadi pilihan adalah dengan memanfaatkan *Whatsapp Group* dan melihat

⁵Wilda (Guru Akidah Akhlak) Wawancara, pada Tanggal 28 Juni 2020.

⁶*Ibid.*

perubahan motivasi, keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran di era pandemi ini.

Beragam model pembelajaran dan didukung oleh teknologi informasi merupakan proses pembelajaran yang tidak terlepas dari kemampuan pendidik yang berorientasi kepada keterlibatan peserta didik dalam belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga dapat meraih hasil belajar yang optimal. Bagi kalangan peserta didik, teknologi informasi digunakan sebagai sumber belajar. Yakni, segala sesuatu menjadi mudah dan dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh peserta didik dalam mencari referensi belajar sesuai dengan tujuan yang dicapai.⁷

Asumsi bahwa segala sesuatu menjadi mudah dengan adanya kecanggihan teknologi dan modern, tapi kita harus memperhatikan dampaknya dalam menggunakan teknologi bagi peserta didik yang sudah memiliki sikap ketergantungan kepada teknologi. Dengan adanya itu setiap orang tidak lagi peduli dengan rasa sosial, malas bersosialisasi dengan kerabat dekat dan lebih mengutamakan memiliki perilaku mandiri dari pada sifat sosial.⁸ Permasalahan hal ini perlu pengawasan dari lingkungan keluarga dalam mengurangi penggunaan teknologi kepada peserta didik di era pandemi Covid 19 ini, jika melihat dampak negatifnya.

Menjadi pendidik profesional harus tau seluk beluk pendidikan dan pengajaran. Itu sebabnya setiap ada inovasi pendidikan, keberhasilan sebuah

⁷Siti Irene Astuti Dwiningrum, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, (Yogyakarta: UNY Press, 2012), hlm. 171.

⁸Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia, 1947), hlm. 217.

pendidikan terletak kepada seorang pendidik yang mampu menguasai pembelajaran berbasis teknologi.⁹ Untuk membantu pendidik dalam pembelajaran ini maka perlu model *daring learning* yang beragam.

Motivasi yang tinggi dimiliki oleh peserta didik, tentu berkeinginan untuk berhasil dalam mencapai pembelajaran yang ditunjukkan dengan hasil belajar yang optimal serta perlu keaktifan peserta didik dalam *daring learning* hal ini ditegaskan dalam hasil penelitian Nugroho Wibowo, terdapat lima indikator keaktifan peserta didik yang harus diperhatikan pada pembelajaran mencapai 8,77% yang meliputi perhatian, kerjasama, menegemukakan ide, pemecahan masalah dan disiplin, data yang diperoleh dari instrumen angket.¹⁰

Arifah Suryaningsih mengungkapkan dalam penelitiannya terdapat peningkatan motivasi belajar peserta didik yaitu dengan menjalin komunikasi persuasif dengan peserta didik secara *group* maupun pribadi. Terdapat peningkatan respon dalam *Whatsapp* dan penyerahan tugas di unggah melalui laman media sosial.¹¹

Penelitian ini, penulis memilih tema di atas, karena sekarang maraknya virus Covid-19 secara mendunia yang diikuti oleh kecanggihan teknologi yang berkembang saat ini. Melihat fenomena ini, penulis

⁹Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 5.

¹⁰Nugroho Wibowo, “Upaya Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri Saptosari”, dalam *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*, Vol. 1, Nomor 2, Mei 2016, hlm. 11.

¹¹Arifa Suryaningsih, “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Secara Online pada Pelajaran Animasi 2D Melalui Strategi Komunikasi Persuasif”, dalam *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, Vol. 5, Nomor 1, Oktober 2020, hlm 14.

menganggap perlu mengadakan penelitian tentang model *daring learning* di era pandemi Covid-19 dan implikasinya pada motivasi, keaktifan, dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak Kelas X MIA 1 MAN Pangkep Sulawesi Selatan.

B. Rumusan Masalah

Berikut ini rumusan masalah dalam penelitian:

1. Bagaimana model *daring learning* yang diterapkan pada pembelajaran akidah akhlak kelas X MIA 1 MAN Pangkep Sulawesi Selatan?
2. Bagaimana Implikasi model *daring learning* terhadap Motivasi, Keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas X MIA 1 MAN Pangkep Sulawesi Selatan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti ini adalah, untuk:

1. Mengetahui model *daring learning* yang diterapkan pada pembelajaran akidah akhlak kelas X MIA 1 MAN Pangkep Sulawesi Selatan.
2. Mengetahui Implikasi model *daring learning* terhadap Motivasi, Keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak kelas X MIA 1 MAN Pangkep Sulawesi Selatan.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Penulis berharap tulisan ini memberikan kontribusi ilmu pengetahuan kepada seluruh para pembaca dalam mencari referensi dan bacaan terkait judul dalam penelitian ini.

b. Secara Praktis

Sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya, penelitian ini menjadi penelitian relevan untuk peneliti selanjutnya sebagai acuan referensi. Memberikan gambaran umum kepada pendidik mengenai judul penelitian ini.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka artinya memperkuat penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya, bahwa sesungguhnya penelitian ini layak untuk bisa diteliti, dan saling memiliki sisi persamaan dan perbedaan, diantaranya sebagai berikut:

1. Sakalus Wepe, Suratno dan Bevo Wahono, pada tahun 2016 penelitian ini dilakukan dengan judul *“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi dengan Peta Konsep terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA-Biologi Siswa Pokok Bahasan Ekosistem Kelas VII SMPN 11 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016”*, menunjukkan

hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar dengan nilai menunjukkan probabilitas $< 0,05$.¹²

2. Dwi Sulisworo dan Sri Puji Agustin, pada tahun 2017 dengan judul “*Dampak Pembelajaran E-learning terhadap Motivasi pada Pembelajaran Fisika di Sekolah Kejuruan*” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peserta didik memperoleh hasil belajar yang signifikan dalam menggunakan pembelajaran *e-learning* dibandingkan diajar secara tatap muka dan juga motivasi digunakan sebagai indikator untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.¹³
3. Edi Susantoso, pada tahun 2009 dalam penelitiannya “*Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Prestasi Belajar Kimia ditinjau dari Kemampuan Awal Peserta Didik*” terdapat penemuan penelitian menyatakan bahwa nilai tes prestasi belajar lebih tinggi diajarkan dengan menggunakan online dibandingkan dengan menggunakan LKS dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $148.736 > 3,903$.¹⁴

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹²Sakalus Wepe, Suratno dan Bevo Wahono, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi dengan Peta Konsep terhadap Motivasi dan hasil Belajar IPA-Biologi Siswa Pokok Bahasan Ekosistem Kelas VII SMPN 11 Jember Tahun Pelajaran 2015-2016,” dalam *Jurnal Edukasi Unej*, Vol. 3. Nomor 2, Juni 2016, hlm. 17

¹³Dwi Sulisworo dan Sri Puji Agustin, “Dampak Pembelajaran E-learning terhadap Motivasi pada Pembelajaran Fisika di Sekolah Kejuruan”, dalam *Jurnal Ilmiah Fisika Pembelajaran dan Aplikasinya*, Vol. 9, Nomor 1, Januari 2017, hlm. 6.

¹⁴Edi Santoso, “Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Prestasi Belajar Kimia ditinjau dari kemampuan Awal Peserta didik (Studi Ekperimen pada Peserta didik Kelas SMA Negeri 1 Purwantoro Wonogiri)”, *Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta*, 2009, hlm. 111.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk penelitian yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif atau penelitian *Mix Method*. Menurut Cresweel penelitian ini merupakan penelitian campuran yang terdapat prosedur mengumpulkan, menganalisis dan mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif.¹⁵ Sedangkan dalam bukunya Sugiyono menerangkan bahwa metode penelitian *mix method* ini dapat digunakan secara bersama-sama dalam suatu penelitian, sehingga data yang diperoleh komprehensif, valid, reliabel dan obyektif.¹⁶

Jenis penelitian yang digunakan, strategi eksploratory sekuensial yang memiliki kebalikan dari strategi eksplanatoris sekuensial, pertama melakukan analisis dan mengumpulkan data dengan menggunakan metode kualitatif dan langkah kedua kuantitatif. Untuk memperkuat hasil penelitian kualitatif yang dilakukan pada tahap pertama.¹⁷ Dalam penelitian ini lebih menekankan pada metode kualitatif.

¹⁵John W. Cresweel, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, cet. ke- 3, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 5.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, cet. ke-5, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 404.

¹⁷*Ibid.*

2. Subyek Penelitian

Subyek dari penelitian adalah peserta didik kelas X MIA Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pangkep beserta salah satu pendidik yang mengajar dalam bidang studi akidah akhlak pada kelas tersebut.

Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti ini ialah dengan menggunakan teknik *Sampling Purposive* dengan mempertimbangkan karakteristik tertentu dari subjek penelitian.¹⁸ Disini peneliti mengambil sampel kelas X MIA karena memiliki nilai rata-rata 83,05 dan termasuk peserta didik yang aktif dengan jumlah 34 orang dan salah satu pendidik akidah akhlak yang mengajar pada kelas tersebut.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data diperlukan triangulasi teknik yang berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama sekaligus menguji keabsahan data.¹⁹ Seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.

Bentuk observasi peneliti lakukan ialah di mana observasi itu dilakukan, siapa saja yang diobservasi, data-data apa yang diperlukan, serta mencatat hasil wawancara, seperti menyediakan buku catatan, kamera dan alat lainnya. Selanjutnya

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Bandung: Alfabeta, 2018) hlm. 124.

¹⁹*Ibid.*

melakukan proses wawancara dengan mengajukan pertanyaan secara langsung sesuai rumus 5W + 1H.

Peneliti melakukan wawancara kepada salah satu tenaga pendidik akidah akhlak beserta beberapa peserta didik kelas X MIA 1 MAN Pangkep untuk mendapatkan data “Model daring learning yang digunakan selama pandemi, lalu kemudian implikasinya pada motivasi, keaktifan dan hasil belajar peserta didik seperti apa”.

Uji keabsahan data juga dilakukan dalam bentuk dokumentasi mengenai data yang diteliti melalui catatan, absensi, nilai raport hasil belajar akidah akhlak peserta didik kelas X MIA 1 MAN Pangkep.

b. Instrumen Penelitian

Daftar Wawancara yang berupa pertanyaan tentang model *daring learning* apa yang digunakan pada pembelajaran Akidah Akhlak, lembaran instrumen angket untuk indikator motivasi, lembaran instrumen daftar *ceklist* (✓) untuk indikator keaktifan, dan hasil belajar yang diikuti oleh nilai ulangan semester genap sebagai data hasil belajar peserta didik.

Instrumen untuk mengungkap implikasi model *daring learning* pada keaktifan belajar peserta didik sebagai berikut:

Tabel 1
Instrumen Keaktifan Belajar

Variabel	Indikator		No. Item
Keaktifan Belajar	1.	Turut serta dalam melaksanakan tugasnya.	1
	2.	Terlibat dalam memecahkan masalah	2
	3.	Peserta didik bertanya kepada pendidik apabila tidak mengalami persoalan	3
	4.	Memecahkan masalah diperlukan dengan mencari informasi.	4
	5.	Melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal	5
	6.	Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperoleh	6

Instrumen di atas untuk mengumpulkan data tentang tanggapan peserta didik terkait implikasi keaktifan terhadap *daring learning* dan implikasinya pada belajar. Sehingga dalam penelitian ini responden cukup memberikan tanda *checklist* pada kolom jawaban yang telah disediakan pada lembar instrument.

Tabel 2
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	No Item Pertanyaan		Jumlah Soal
		(+)	(-)	
Motivasi Belajar	a. Tekun Menghadapi Tugas	1,2	3	3
	b. Ulet dalam Menghadapi Kesulitan	4,5	6	3
	c. Menunjukkan Minat	7	8	2
	d. Lebih Senang Bekerja Mandiri	9,11	10,12	4
	e. Cepat Bosan pada Tugas-tugas Rutin	13	14,15	3
	f. Dapat Mempertahankan Pendapat	16	17	2
	g. Tidak Mudah Melepas Hal yang	19	18,20	3

		diyakini			
	h.	Senang Mencari dan Memecahkan Soal	21,23	22,24	4
Jumlah			12	12	24

Instrument di atas memuat 24 pertanyaan yang terdiri dari pertanyaan yang negatif dan positif masing-masing butuh alternatif jawaban dengan skor tertinggi 5 dan skor 1 yang terendah. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, sebagai berikut:

Tabel 3
Skor Pernyataan Jawaban Skala Likert.²⁰

Pilihan Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

4. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Kevalidan suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila alat ukur yang digunakan sudah tepat.²¹ Instrumen yang digunakan dalam menguji validitas sebuah data adalah motivasi belajar yang memiliki 24 pertanyaan dengan menggunakan rumus *Produt Moment* sebagai berikut:

²⁰*Ibid.*

²¹Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, cet. Ke: 5, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 348.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2 y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan Y

$\sum xy$ = Jumlah Perkalian skor X dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi Y

b. Uji Reliabilitas

Instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukuran konsisten dan cermat akurat.²² Uji reliabilitas merupakan syarat utama dalam pengujian validitas instrumen, oleh karena itu pengujian realibilitas sangat perlu dilakukan dengan menggunakan rumus uji statistik *Alpha Cronbech* dengan bantuan perangkat *SPSS*, uji signifikan dilakukan pada taraf 5%. Jika nilai *Alpha* lebih besar dari r_{tabel} , maka dikatakan intrumen tersebut reliabel.

Berikut merupakan rumus uji reliablitas instrumen.

Rumus *Alpha*

$$r_1 = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_1 = reliabilitas instrumen

²²Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2017), hlm. 258.

K = banyaknya butir pertanyaan

$\sum s_i^2$ = jumlah varians butir

s_t^2 = varians total.²³

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis deskriptif kualitatif merupakan alat yang penting setelah melakukan pengumpulan data mentah. Tidak bergunanya data yang dikumpulkan apabila tidak dilakukan dengan analisis data.²⁴

Analisis data model interaktif Milles dan Huberman dilakukan melalui 3 (Tiga) tahap, yaitu sebagai berikut:

a) Reduksi Data

Reduksi data yang berasal dari hasil wawancara dan dokumentasi kemudian di rangkum dan memilih data yang tidak penting sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.

b) Penyajian Data

Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan data, membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi.

²³Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka cipta, 2013), hlm. 239.

²⁴Basrowi dan Suandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, cet. Ke.1, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 192.

c) Verifikasi

Setelah data-data direduksi dan dianalisis, maka tahap selanjutnya adalah verifikasi. Data-data yang telah didapatkan dari hasil penelitian nantinya kemudian diuji kebenarannya. Dengan menarik kesimpulan.

Setelah data penelitian terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan bantuan penelitian kuantitatif melalui teknik analisis metode statistik deskriptif yang diikuti program komputer *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS).²⁵ Dalam menyusun tabel distribusi frekuensi dibutuhkan data mean, median, modus, presentasi, standar deviasi dan diagram.

Kriteria Presentasi yang digunakan untuk menentukan kategori setiap variabel *dependent* (Y) digunakan kategori yang terdiri dari kurang sekali, kurang, cukup, baik dan sangat baik dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 4
Data Kategori.²⁶

No.	Batas Presentasi	Kategori
1.	86-100%	Sangat Baik
2.	76-85%	Baik
3.	60-75%	Cukup
4.	55-59%	Kurang
5.	$\leq 54\%$	Kurang Sekali

²⁵*Ibid*, hlm. 207.

²⁶Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, cet. Ke: 2, (Bandung: Remaja Karya, 1998), hlm. 106.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan terdiri dari Lima bab. Sebelum memasuki bab pertama didahului dengan hal-hal yang bersifat formal yaitu halaman judul, nota dinas, motto, pengesahan, abstrak, kata pengantar dan daftar isi.

Bab pertama, berisi pendahuluan yang meliputi: 1) latar belakang masalah, mengenai gambaran umum dalam penelitian. 2) rumusan masalah, berdasarkan uraian dari latar belakang masalah. 3) tujuan dan kegunaan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang ada dan kontribusi yang dihasilkan dari penelitian ini yang bersifat teoritis dan praktis. 4) kajian pustaka sebagai hasil penelitian sebelumnya sehingga dapat menentukan perbedaan dan persamaan penelitian selanjutnya. 5) metode penelitian, menjelaskan cara yang digunakan dalam penelitian seperti subyek penelitian, metode pengumpulan data serta analisis yang digunakan dalam penelitian ini. 6) sistematika penulisan tesis, menjelaskan uraian secara bertahap yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mempermudah pembaca.

Bab kedua, membahas tentang landasan teori yang terdapat dari setiap variabel penelitian tesis. Yang terdiri dari konsep model *daring learning*, motivasi, keaktifan dan hasil belajar akidah akhlak.

Bab ketiga, membahas tentang gambaran umum MAN Pangkep yang meliputi sejarah berdirinya, profil sekolah, visi misi dan, sarana-prasarana yang dimiliki.

Bab keempat berisi hasil penelitian model *daring learning* dan implikasi terhadap motivasi, keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada

pembelajaran akidah akhlak kelas X MIA 1 MAN Pangkep Sulawesi Selatan.

Bab kelima, merupakan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-sara sebagai penutup.

Bagian akhir, berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

Demikian sistematika penulisan dalam tesis ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan bimbingan kepada penulis agar apa yang nantinya penulis dapatkan dalam penelitian ini bermanfaat dan menjadi ilmu yang dapat diamalkan, sehingga menjadi amal jariyah bagi penulis, Aaaamiin.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada peserta didik kelas X MIA 1 MAN Pangkep yang terlibat pada keaktifan, motivasi dan hasil belajar pada *daring learning* dapat disimpulkan beberapa hal diantaranya sebagai berikut:

1. Model *daring learning* yang digunakan di era Covid-19 pada pembelajaran akidah akhlak yakni *Whatsapp Group* yang dijadikan sebagai ruang kelas dalam pembelajaran jarak jauh, sehingga dapat memudahkan pendidik menyampaikan materi ajar dan mudah dapat diakses oleh peserta didik.
2. Implikasi *daring learning* terhadap motivasi belajar, seorang pendidik haruslah memberikan upaya-upaya dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga tidak timbul rasa bosan dalam melakukan pembelajaran *daring*. Berdasarkan hasil frekuensi terbanyak terdapat 19 peserta didik (56%) berada pada kategori cukup motivasi belajar terhadap *daring learning*. Sedangkan *daring learnig* terhadap keaktifan belajar peserta didik selama pandemi ini memberikan umpan balik kepada peserta didik agar lebih aktif dalam pembelajaran, memberikan bantuan kepada peserta didik yang kurang terlibat dalam pembelajaran dan memberikan kesimpulan setiap materi pada akhir pembelajaran. Berdasarkan hasil frekuensi terbanyak 29 peserta didik (85%) berada pada kategori sangat baik dalam melakukan keaktifan belajar terhadap

3. *daring learning*. Terakhir implikasi *daring learning* terhadap hasil belajar dapat dilihat dari nilai raport yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebanyak 83,06 berada pada kategori sangat baik dengan jumlah peserta didik 34 berada pada kategori baik (76-85%).

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat Temuan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Sulisworo dan Sri Puji Agustin menunjukkan bahwa peserta didik memperoleh hasil belajar yang signifikan dalam menggunakan pembelajaran *e-learning* dibandingkan dengan LKS.

B. Saran

- a. Penggunaan *daring learning* dengan model *Whatsapp Group* dapat menjadi solusi alternatif bagi pendidik untuk meningkatkan keaktifan, motivasi dan hasil belajar peserta didik.
- b. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang penggunaan *daring learning* hendaknya menggunakan berbagai model dan aspek yang terikat dan relevansi untuk peserta didik dalam menunjang keberhasilan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Zinuddin, *Al-Islam, Akidah dan Ibadah*, Cet. 1, Bandung: CV Pustaka Setia, 1995.
- A.M, Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.
- Ainun Athira, (Peserta Didik X MIA 1), Wawancara Pada Tanggal 28 September 2020.
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2017.
- Arikanto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka cipta, 2013.
- As, Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, Cet. 2, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994.
- Astuti, Siti Irene Dwiningrum, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, Yogyakarta: UNY Press, 2012.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. ke-10, Bandung: Alfabeta, 2019.
- B Hamzah Uno dan Nurdin Mohammad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Longkungan, Kreatif, Eektif, Menarik. Menarik.*, Cet. 2, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- B, Hamzah Uno, *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Basrowi dan Suandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet. 1, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Batubara, Hamdan Husein, "Penggunaan Google Form sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen di Prodi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al Banjari", dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, Nomor 1, Juni 2016.
- Besse Miftahul Khaerina (Peserta Didik X MIA 1), Wawancara Pada Tanggal 28 September 2020.
- Dapartemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Terang Surabaya, 2002.
- Dapartemen Agama RI, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2006.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Pusat Bahasa*, cet. Ke-1, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Darmawan, Deni, *Teknologi Pembelajaran*, Cet. 5, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

- Daryanto dan Tasrial, *Konsep Pembelajaran Kreatif*, Cet. 1, Yogyakarta: Gava Media, 2018.
- Ginanjar, Edi Suryadi. M. Hidayat dan M. Priyatna, “Penggunaan Sosial Media Whatsapp dan Pengaruh terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMK Analis Kimia YKPI Bogor)”, dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 07, Nomor 1, April 2018.
- Hapsari, Sri. 2005. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Grasindo.
- Ina Hartina (Peserta Didik X MIA 1), Wawancara Pada Tanggal 28 September 2020
- Kamus Besar Bahasa Indonesia: Pusat Bahasa*, Cet. 1, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Kementrian Agama RI, *Akidah Akhlak Buku Siswa Kelas X*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah: 2014.
- Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, Cet. 2, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Mudjiono dan Dimyati, *Belajar dan Pembelajaran*, cet. ke-2, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Muhaimimi, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Mujiono, Dimyati, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud, 2013.
- Munir, *Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*, Cet. 3, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Mustofa, A, *Akhlak Tasawuf*. Cet. 1, Bandung: CV Pustaka Setia, 1997.
- Nirfayanti dan Nurbaeti, “Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom dalam Pembelajaran Analisis Real terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa”, dalam *Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol. 2, Nomor 1. Februari 2019.
- Prasojo Lantip Diat dan Riyanto, *Teknologi Informasi Pendidikan*, Cet. 1, Yogyakarta: Gava Media, 2011.
- Purwanto, Ngalm, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Rosyada, Dede, *Madrasah dan Profesionalisme Guru dalam Arus Dinamika Pendidikan Islam di Era Otonomi Daerah*, Cet. 1, Depok: Kencana, 2017.

- Sabiq, Sayid, *Akidah Islam Pola Hidup Manusia Beriman*. Bandung: CV Diponegoro, 1993.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group, 2010.
- Santoso, Edi, *Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Prestasi Belajar Kimia ditinjau dari kemampuan Awal Peserta didik (Studi Ekperimen pada Peserta didik Kelas SMA Negeri 1 Purwantoro Wonogiri)*, Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Cet. 4, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia, 1947.
- Sriyanti, Lilik, *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Ombak, 2013.
- Suci Raihana (Peserta Didik X MIA 1), Wawancara Pada Tanggal 28 September 2020.
- Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kwaitatif dan Kombinasi*, Cet. 5, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Cet. 5, Bandung: Alfabeta, 2003.
- Sulisworo, Dwi dan Sri Puji Agustin. 2017. "Dampak PembelajaranE-learning terhadap Motivasi pada Pembelajaran Fisika di Sekolah Kejuruan," dalam *Jurnal Ilmiah Fisika Pembelajaran dan Aplikasinya*. Vol. 9, Nomor 1, Januari 2017.
- Suratno, Sakalus dan Bevo Wahono, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi dengan Peta Konsep terhadap Motivasi dan hasil Belajar IPA-Biologi Siswa Pokok Bahasan Ekosistem Kelas VII SMPN 11 Jember Tahun Pelajaran 2015-2016," dalam *Jurnal Edukasi Unej*, Vol. 3. Nomor 2, Juni 2016
- Suryaningsih, Arifa "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Secara Online pada Pelajaran Animasi 2D Melalui Strategi Komunikasi Persuasif", dalam *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, Vol. 5, Nomor 1, Oktober 2020, hlm 14.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Syaodih, Nana Sukmadinata, *Landasan Psikologis Peoses Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

- T, William Littlewood, *Foreign and Second Language Learning*, New Work: Cambridge University Press, 1984.
- T.W, Moore, *Phyloshopy of Educarion International Library of the Phyloshopy of Education*, Boaton: Routledge and Kagen Paul, 1982.
- Thobrani, Muhammad dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. 2, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Tiara (Peserta Didik X MIA 1), Wawancara Pada Tanggal 28 September 2020
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif Konsep Landasan dan Implementasi pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP*, Cet. 6, Jakarta: Kencana, 2013.
- Tasrial dan Daryanto, *Konsep Pembelajaran Kreatif*, Cet. I; Yogyakarta: Gava Media, 2012.
- Uzer, Moh Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Cet. 1, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993.
- Uzer, Moh. Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- W. John Cresweel, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Cet. 3, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Wibowo, Nugroho, "Upaya Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri Saptosari," dalam *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*, Vol. 1, Nomor 2, Mei 2016.
- Wilda, (Guru Akidah Akhlak) Wawancara, pada Tanggal 28 Juni 2020.